



**KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

Jalan Taman Suropati Nomor 2, Jakarta 10310
Telepon (+6221) 31936207, 3905650; Faksimile (+6221) 3145374
www.bappenas.go.id

Nomor : B-09722/P.01/DL.03.01/06/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu berkas
Hal : Penawaran Program *On The Job Training* (OJT) Luar Negeri Tahun 2024

Jakarta, 6 Juni 2024

Yth.
Walikota Balikpapan

Dalam rangka meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia pendukung perencanaan pembangunan, Kementerian PPN/Bappenas selaku instansi perumus perencanaan Ibu Kota Negara (IKN), bekerja sama dengan Pemerintah Kota Yokohama, Jepang, untuk menyelenggarakan Program *On the Job Training* (OJT) bagi para Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Balikpapan. Program ini merupakan program pengembangan kapasitas non-klasikal dengan metode *experiential learning* yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, kompetensi, keterampilan, dan pengalaman yang diharapkan dapat diimplementasikan ke dalam dokumen perencanaan maupun *master plan* pembangunan daerah penunjang IKN. Program OJT ini akan menempatkan peserta di lokus Pemerintah Kota Yokohama.

Pembiayaan Program OJT Luar Negeri ini dilakukan dengan mekanisme *cost sharing*. Pusbindiklatren menanggung *program fee*, transportasi Indonesia-Jepang PP, akomodasi selama di Jepang, asuransi, dan biaya hidup selama di Jepang. Sementara instansi asal peserta menanggung biaya lain yang tidak ditanggung oleh Pusbindiklatren. Informasi lebih lanjut mengenai program ini (persyaratan peserta, format proposal, dan desain program OJT) kami lampirkan pada surat ini. Pendaftaran program OJT ini kami terima selambat-lambatnya tanggal **30 Juni 2024**.

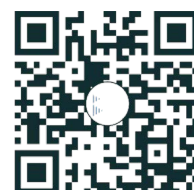
Informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan Program OJT Luar Negeri di Pemerintah Kota Yokohama Tahun 2024 dapat diperoleh melalui:

Kantor Pusbindiklatren Bappenas
Kelompok Kerja Pelatihan (Pokja Pelatihan)
Jalan Proklamasi No. 70 Jakarta Pusat 10320
Telepon: +6221 31928-280, 31928-285
Pesan WhatsApp: +62 811-7628-280
Surel: pusbindiklatren@bappenas.go.id
Situs: <https://www.pusbindiklatren.bappenas.go.id>

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, diucapkan terima kasih.

Tembusan:

1. Sekretaris Kementerian PPN/Sekretaris Utama Bappenas;
2. Direktur Regional II, Kementerian PPN/Bappenas;
3. Kepala Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pemerintah Kota Balikpapan;
4. Kepala Bappeda Litbang, Pemerintah Kota Balikpapan.



Lampiran 1 : Ketentuan dan Persyaratan
Nomor : B-09722/P.01/DL.03.01/06/2024
Tanggal : 6 Juni 2024

KETENTUAN DAN PERSYARATAN

I. Ketentuan Umum

1. Pegawai Negeri Sipil (PNS), dengan masa kerja sekurang-kurangnya 3 tahun terhitung sejak tanggal menjadi PNS. Diutamakan pejabat fungsional perencana yang berpengalaman di bidang perencanaan dan pembangunan spasial;
2. Berusia setinggi-tingginya 40 tahun;
3. Memiliki skor TOEFL ITP sekurang-kurangnya 450 atau skor IELTS 5.0 yang masih berlaku (2 tahun), kecuali bagi lulusan S2/S3 luar negeri/*linkage* dapat mengganti sertifikat TOEFL/IELTS dengan ijazah luar negeri/*linkage*;
4. Sehat jasmani dan rohani, dibuktikan dengan Surat Keterangan Sehat Jasmani dan Rohani dari rumah sakit pemerintah. Surat keterangan disampaikan setelah penetapan sebagai peserta terpilih;
5. Diusulkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian setempat dengan tembusan Eselon 2 yang bersangkutan; serta
6. Adanya dukungan pendanaan berupa *cost sharing* dengan mengisi formulir kesediaan *cost sharing* (terlampir).

II. Ketentuan Khusus

1. Program OJT akan dilaksanakan di Pemerintah Kota Yokohama, Jepang;
2. Durasi OJT selama 2 bulan;
3. Topik dan sasaran OJT ini berkaitan dengan *Sustainable Urban Planning* dan *Smart City Management and Development*;
4. Peserta menyampaikan proposal OJT yang berkaitan dengan topik *Sustainable Urban Planning* dan *Smart City Management and Development* (sistematika proposal terlampir);
5. Proposal yang dikirimkan harus mencakup perencanaan kota pasca IKN dan dikaitkan dengan rencana pembangunan kota yang dapat dimuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), atau *master plan* Kota Balikpapan maupun *master plan* konektivitas penunjang IKN;
6. Peserta wajib menyampaikan laporan harian melalui SIPENA;
7. Peserta wajib mengisi kuesioner kepuasan program di akhir pelaksanaan program;
8. *Output*/keluaran adalah tersusunnya rencana aksi yang dapat memberikan rekomendasi terhadap persiapan RPJMD, RKPD, atau *master plan* Kota Balikpapan maupun *master plan* konektivitas penunjang IKN;
9. Setelah pelaksanaan OJT, akan dilaksanakan *monitoring* dan evaluasi atas pencapaian yang tercantum pada rencana aksi.

III. Prosedur Pendaftaran

1. Calon peserta mendaftar dan mengisi formulir secara daring melalui <https://www.pusbindiklatren.bappenas.go.id/daftar>;
2. Surat usulan dari Pejabat Pembina Kepegawaian dengan tembusan Eselon 2 atasan langsung, yang menyebutkan nama peserta yang diusulkan telah memenuhi semua persyaratan;
3. Hasil scan ijazah dan transkrip nilai pendidikan terakhir;
4. Hasil scan SK PNS;
5. Hasil scan SK Golongan terakhir;
6. Hasil scan sertifikat nilai TOEFL/IELTS, kecuali bagi lulusan S2/S3 luar negeri/*linkage* dapat mengganti sertifikat TOEFL/IELTS dengan ijazah luar negeri/*linkage*;
7. Surat pernyataan kesediaan pembiayaan *cost-sharing* (format terlampir);
8. *Soft copy* proposal yang ditulis dalam bahasa Inggris (sistematika terlampir).

IV. Mekanisme Seleksi

1. Seleksi Administrasi. Seleksi ini mencakup proses verifikasi berkas pendaftaran peserta;
2. Seleksi Proposal. Pusbindiklatren melakukan *reviu* format dan substansi proposal yang disusun oleh calon peserta;
3. Seleksi Wawancara. Pusbindiklatren melakukan seleksi wawancara untuk menggali lebih dalam mengenai proposal dan rencana tindak lanjut pasca OJT. Wawancara akan dilaksanakan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Peserta yang dipanggil untuk mengikuti seleksi wawancara adalah peserta yang telah lolos seleksi administrasi dan seleksi proposal OJT.

V. Jadwal Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan
1.	Penawaran OJT Penelitian Kebijakan	Juni 2024
2.	Batas Akhir Pendaftaran	30 Juni 2024
3.	Seleksi Administrasi	Minggu ke-4 Juli 2024
4.	Seleksi Proposal	Minggu ke-4 Juni 2024
5.	Seleksi Wawancara	Minggu ke-1 Agustus 2024
6.	Pengumuman Akhir	Minggu ke-2 Agustus 2024
7.	Persiapan dokumen keberangkatan	Agustus – September 2024
8.	<i>Pre-Departure Workshop</i>	Minggu ke-2 Oktober 2024
9.	Keberangkatan ke Jepang	12 Oktober 2024
10.	Pelaksanaan OJT di Jepang	15 Oktober – 7 Desember 2024
11.	Monitoring dan evaluasi rencana aksi	2025

VI. Pembiayaan

1. Pembiayaan program ini dilakukan dengan sistem *cost sharing*, yaitu dibiayai oleh instansi asal pengirim dan Pusbindiklatren, yang dinyatakan dengan surat pernyataan bersedia menanggung sebagian biaya program OJT (*cost-sharing*) yang ditandatangani pejabat pembina kepegawaian sebagaimana terlampir;
2. Biaya yang ditanggung Pusbindiklatren meliputi: tiket Jakarta-Jepang PP, *living allowance*, asuransi, transport lokal selama di Jepang, dan *book allowance*;
3. Biaya yang harus ditanggung instansi calon peserta meliputi: transport lokal (instansi peserta-Jakarta PP), biaya pengurusan paspor, visa dan dokumen keberangkatan lainnya, biaya tes kesehatan, biaya *pre-departure workshop* dan seleksi/wawancara (mekanisme wawancara akan diinformasikan lebih lanjut).

Lampiran 2 : Templat Surat Pernyataan
Kesediaan Pembiayaan
Cost-Sharing

Nomor : B-09722/P.01/DL.03.01/06/2024

Tanggal : 6 Juni 2024

KOP SURAT INSTANSI

Tempat, tanggal-bulan-tahun

Nomor :
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Kesediaan Pembiayaan *Cost Sharing* OJT

Yth. Kepala Pusat Pembinaan, Pendidikan,
dan Pelatihan Perencana
di Jakarta

Sehubungan dengan surat Kepala Pusat Pembinaan, Pendidikan, dan Pelatihan Perencana Kementerian PPN/Bappenas Nomor..... Tanggal..... Perihal Penawaran Program *On the Job Training* (OJT) Luar Negeri dengan topik....., dengan ini kami mengusulkan keikutsertaan staf kami dan menyatakan kesediaan pembiayaan *cost sharing* sebagai berikut:

No.	Nama Peserta	Biaya Wajib		Biaya Sukarela	
		Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp)	Jenis Pengeluaran	Jumlah (Rp)
1.	X	Tiket tempat asal- Jakarta Mitra PP		Uang saku	
		SPPD			
		Paspor, visa, cek kesehatan, dll.			
2.	Y				

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, diucapkan terima kasih.

Jabatan,

(Nama)
(NIP)

Catatan:

1. Biaya wajib adalah porsi pendanaan yang menjadi kewajiban instansi asal berupa tiket kedatangan/kepulangan dari instansi asal ke Jakarta PP, transportasi lokal selama di Jakarta, paspor, visa, pengurusan izin ke Sekretariat Negara, tes kesehatan;
2. Biaya sukarela adalah porsi pendanaan di luar biaya wajib yang akan ditanggung oleh instansi asal seperti uang saku, dll.

Lampiran 3 : Sistematika Proposal OJT
Nomor : B-09722 /P.01/DL.03.01/06/2024
Tanggal : 6 Juni 2024

SISTEMATIKA PROPOSAL *ON THE JOB TRAINING*

Isi proposal mencakup namun tidak terbatas pada:

- (i) Latar Belakang:
Berisi uraian tentang kondisi instansi, tugas dan fungsi, serta peran peserta yang relevan dalam mendukung pembangunan Kota Balikpapan atau IKN);
- (ii) Deskripsi Proyek yang Diusulkan:
Berisi uraian tentang permasalahan di instansi, tujuan, sasaran, dan *output* yang diharapkan dari program OJT. Khususnya tentang praktik-praktik baik dari Kota Yokohama yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah melalui rencana aksi yang akan diimplementasikan di instansi asal;
- (iii) Linimasa:
Berisi rencana kegiatan/tentatif selama mengikuti program OJT maupun pasca-OJT dalam bentuk *timeline* atau target bulanan, contoh:

No.	Hari	Minggu- 1	Minggu- 2	Minggu- 3	Minggu- 7	Minggu- 8
1.	Senin					<i>Final Presentation</i>
2.	Dst.					



Lampiran 4 : Desain Konsep Program
OJT Yokohama City
Nomor :B-09722 /P.01/DL.03.01/06/2024
Tanggal : 6 Juni 2024

**CONCEPT DESIGN FOR ON THE JOB TRAINING PROGRAM
COOPERATION BETWEEN BAPPENAS – YOKOHAMA CITY GOVERNMENT
FISCAL YEAR 2024**

(1) Background

- a. The need to increase the competency and capacity of state apparatus (especially from Balikpapan city) through experiential learning opportunities which are useful and in accordance with the main duties of planner apparatus.
- b. Bappenas, as IKN planning formulator, is responsible for ensuring the development planning document of IKN and related areas (i.e. master plan) is in place and well implemented.
- c. To promote city-to-city collaboration as well as the development of a new 3-city initiative of urban development (which involves Balikpapan City) to support the new capital, IKN.
- d. Government of Indonesia is aware of the potential of Yokohama City as the neighboring city of Tokyo, Japan's capital city. Yokohama City has many best practices which Indonesia can learn from, especially in the fields of smart city management as well as urban planning and development.
- e. Bappenas and Yokohama City have a mutual interest in providing experiential learning programs to Government of Indonesia officials who engage in the development of IKN.

(2) Objective

The general objective of the Program is to improve the practical skills and knowledge of participants through an experiential learning approach as well as to expand their networks with relevant institutions in Japan.

The specific objectives of this program would be on-site learning and information collection and acquisition of Yokohama City's good practices in the field of urban planning and smart city. Therefore, the participant is expected to utilize the acquired information and knowledge to be implemented and/or to be adopted into their planning document.

(3) Program Design

The OJT Program is an eight-week-long non-classical training program in Yokohama City, Japan. During the program implementation, the participants should:

- Participate in class sessions
- Conduct literature study and self-study
- Participate in the daily activities at the Yokohama City Government office or other relevant institutions with the experiential learning approach
- Participate in an on-site visit and learning at relevant institutions
- Formulate an action plan
- Conduct interim and final presentations

As an output from this program, all participants are expected to complete the action plan on urban planning and smart city. The action plan is expected to provide recommendations for the preparation of the next regional medium development plan (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah/RPJMD) or regional government annual plan (Rencana Kerja Pemerintah Daerah/RKPD) as well as Balikpapan city master plan or cross-province connectivity master plan.

To ensure that the OJT Program implementation is in accordance with the program design and target, CPDET will monitor and evaluate the program. The monitoring and evaluation activities will be conducted during and after the program implementation. The methods of monitoring and evaluation are as follows:

- During the program: 1). Participants should submit a daily report of their activities through CPDET learning management system, SIPENA; 2). Participants' progress will be monitored through biweekly virtual meetings; 3). Participants should fill in the Program Satisfactory Questionnaire at the end of the program to measure the participants' level of satisfaction with the program implementation.
- After the program: Post-OJT monitoring and evaluation will be conducted to measure the effectiveness of program implementation, specifically in terms of the achievement of target activities as stated in the action plan. The schedule will be adjusted to the participant's action plan time frame.

(4) Priority Topics

This OJT Program will be focused on Urban Management (including spatial planning process based on investment aspire) to develop IKN and its neighboring cities, including Balikpapan, as smart cities. Based on this focus, the prioritized topics are as follows:

- Sustainable Urban Planning.
- Smart City Management and Development.

(5) Target Participant

For the first batch, the program's target participants will be planner apparatuses from Balikpapan city government and Bappenas. However, for the next iteration of the program, the target participants will be expanded to include planner apparatuses from Samarinda City as one of the Tri – City initiatives program stakeholders, as stated in Presidential Decree No. 63/2022, as well as other neighboring cities/regencies of IKN.

(6) Funding Scheme

The program will be funded by Bappenas as described in the following table

Items	Estimated Amount (Japan Yen)	Remarks
Program Fee	Package	At cost
Living allowance in Japan	5.000/day	Lump sum
Accommodation expense in Japan	150.000/month	At cost
Book allowance	15.000/program	Lump sum
Travel and Health Insurance	Package	At cost
Domestic Travel in Japan	1.500/day	Lump sum
International Airfare Ticket	Round trip	At cost

The participant's institution is expected to bear the cost of the following expenses:

1. Allowance, transportation fee and accommodation from Balikpapan to Jakarta (round trip); and
2. Other expenses which are not covered by Bappenas (e.g. travel documents expense, etc.).

(7) Timeline

The OJT Program consists of several activities, from recruitment, selection process, and implementation, up to monitoring and evaluation. The program timeline is as shown in the following table:

ACTIVITY	TIME*
Recruitment Period (including period of proposal submission)	Week 1 of June – Week 3 of July
Administrative Criteria Selection	Week 4 of July
Proposal Review	Week 4 of July
Interview	Week 1 of August
Announcement of eligible participants	Week 2 of August
Departure document arrangement	August - September
Pre-Departure Workshop	Week 2 of October
Departure to Japan	12 th of October
OJT Implementation in Japan	15 th of October – 7 th of December
Completion	6 th of December
Action plan monitoring and evaluation	2025

*this schedule is tentative and subject to change

(8) Requirement for the Participants

The participants of this program should meet the following required standards:

- a. All participants' registration should be approved by Participant's Head of Agency and proposed by the Head of Human Resource Bureau and/or acknowledged by the Head of Regional Development Planning Agency or Director of Regional II of Bappenas
- b. Civil Servants/PNS, preferably functional planners (JFP)
- c. Minimum 3 years of work experience, preferably in the development and spatial planning fields.
- d. In good physical and mental health (proven by Physical and Mental Health Certificate issued by public hospital);
- e. Capable of listening, speaking, reading, and writing in English. Participants should provide a proof of English proficiency with either of the following certificates:
 - TOEFL ITP, with minimum score of 450;
 - IELTS, with minimum score of 5.0; or
 - Graduation certificate from an overseas university.

All participants should submit proposal accordingly to the following structure:

1. Background

(describe the condition of participants' working institution, participants' job description and its relevant role to support between Balikpapan City and the new capital city *Ibu Kota Nusantara*/IKN development each other)

2. Proposed Project Description

(describe the issue, expected substantial to be learned from the program, especially best practices in Yokohama City Government that will be useful to overcome the issue, and how participant will incorporate the best practices into their action plan to be implemented in their institution)

3. Timeline

(describe participants' activity plan during the program and post program action plan. It should be shown in a timely manner)

ATTACHMENT
On the Job Training Timetable
(tentative)

Week	Main Activities
1 st	Orientation/Japanese Urban Planning Law
2 nd	Comprehensive/long terms master plan of Yokohama city (Six major projects composed of three area developments and three transportation developments)
3 rd	Comprehensive/long terms master plan of Yokohama city (Six major projects composed of three area developments and three transportation developments)
4 th	Case of center business district development (Guidelines for guiding private development in Minato Mirai 21 Central District) Action Plan Interim Presentation
5 th	Case of center business district development (Guidelines for guiding private development in Minato Mirai 21 Central District)
6 th	Case of center business district development (Decarbonization efforts in Minato Mirai 21 District)
7 th	Case of center business district development (Decarbonization efforts in Minato Mirai 21 District)
8 th	Wrap-up/Final presentation/Farewell

In addition, OJT participants may accompany and cooperate with the International Bureau and the CITYNET Yokohama office in irregular technical training sessions with overseas cities and government authorities.